

Klinik penulisan artikel ilmiah: Strategi peningkatan kompetensi publikasi masyarakat akademik menuju jurnal terakreditasi Sinta

Hengki Tamando Sihotang¹, dan Galih Prakoso Rizky A²

^{1),2)}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia

Article Info	Abstrak
<p><i>Article history</i></p> <p>Received : Dec 27, 2025 Revised : Jan 03, 2026 Accepted : Jan 14, 2026</p>	<p>Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi penulisan dan publikasi ilmiah masyarakat akademik menuju jurnal terakreditasi SINTA melalui model Klinik Penulisan Artikel Ilmiah. Latar belakang kegiatan ini adalah rendahnya kemampuan publikasi dosen, guru, dan peneliti muda di daerah akibat keterbatasan kompetensi teknis dan minimnya pendampingan publikasi berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah clinic-based training berbasis daring yang mengombinasikan webinar penulisan artikel ilmiah, praktik penulisan berbasis naskah nyata, serta pendampingan teknis submission melalui sistem Open Journal System (OJS). Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test, post-test, dan pemantauan luaran publikasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kompetensi peserta secara signifikan, ditandai dengan seluruh peserta (100%) memperoleh skor post-test di atas batas kompetensi minimal dan berhasil melakukan submit artikel ke jurnal ilmiah nasional. Sebagian naskah telah berstatus published dan accepted, sementara lainnya masih dalam tahap review. Kegiatan ini efektif meningkatkan kapasitas publikasi ilmiah dan berpotensi direplikasi sebagai model pengabdian berbasis literasi akademik yang berkelanjutan.</p>
<p><i>Kata Kunci:</i></p> <p>Jurnal terakreditasi SINTA; Klinik penulisan artikel ilmiah; Literasi akademik; Pengabdian kepada masyarakat; Publikasi ilmiah.</p>	<p><i>Abstract</i></p> <p>This community service program aims to improve the scientific writing and publication competencies of academic communities toward SINTA-accredited journals through a Scientific Writing Clinic model. The program addresses the low publication capacity of lecturers, teachers, and early-career researchers in regional areas caused by limited technical skills and the lack of sustainable publication mentoring. An online clinic-based training approach was applied, integrating scientific writing webinars, manuscript-based writing practice, and intensive technical assistance for journal submission using the Open Journal System (OJS). Evaluation was conducted through pre-test, post-test, and monitoring of publication outputs. The results indicate a significant improvement in participants' competencies, as all participants (100%) achieved post-test scores above the minimum competency threshold and successfully submitted manuscripts to national journals. Several articles have been published or accepted, while the remaining manuscripts are under peer review. These findings demonstrate that the Scientific Writing Clinic effectively enhances academic publication capacity and can be recommended as a sustainable and replicable community engagement model to strengthen scholarly literacy and publication productivity.</p>

Corresponding Author:

Hengki Tamando Sihotang,
Fakulta Ilmu Komputer,
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia
Jl. RS Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12450, Indonesia
Email : hengkisihotang@upnvj.ac.id



PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut masyarakat akademik untuk memiliki kemampuan dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan dapat dipublikasikan secara nasional maupun internasional (Nasution & Mahyuddin, 2016) (Widiyastuti et al., 2023) (Ilmiah, 2023). Publikasi ilmiah bukan hanya menjadi sarana penyebaran hasil penelitian, tetapi juga indikator penting produktivitas dan reputasi suatu institusi pendidikan tinggi (Junanah, 2021) (Wasliman et al., 2025) (Sri Suryaningsum et al., 2020). Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendikti Saintek) telah menegaskan pentingnya publikasi ilmiah sebagai bagian dari Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya pada IKU 5 tentang hasil kerja dosen yang digunakan masyarakat dan IKU 6 terkait kerja sama yang produktif dengan dunia riset (TINGGI, 2025). Namun, dalam praktiknya, masih terdapat kesenjangan yang cukup signifikan antara kebijakan peningkatan publikasi ilmiah dan kondisi faktual kemampuan masyarakat akademik di berbagai daerah (Susilo et al., 2025) (HIDAYAT & SASSI, 2025) (Miharja & Bustomi, 2021) (Salami et al., 2025).

Berdasarkan evaluasi internal sejumlah perguruan tinggi dan data SINTA per tahun 2024, mayoritas dosen dan guru di luar kota besar masih menghadapi kesulitan dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah (Herlina et al., 2023) (Husamah, 2024). Hambatan tersebut muncul dalam berbagai bentuk, mulai dari keterbatasan kemampuan teknis menulis sesuai kaidah akademik, kurangnya pemahaman terhadap etika publikasi, rendahnya penguasaan penggunaan perangkat literasi digital, hingga minimnya akses terhadap pendampingan atau mentoring langsung oleh penulis berpengalaman (Agustin & Fithriyah, 2025) (Susilo et al., 2025). Kondisi ini mengakibatkan banyak hasil penelitian hanya berhenti pada bentuk laporan kegiatan atau prosiding tanpa melalui proses penyempurnaan untuk publikasi di jurnal terakreditasi. Padahal, publikasi ilmiah merupakan bagian penting dalam siklus pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan angka kredit dosen, serta penguatan reputasi institusi (Fatmawati, 2017) (Fattah, 2024).

Mitra kegiatan dalam program ini adalah kelompok masyarakat akademik di daerah terdiri dari dosen, guru, dan peneliti muda yang belum memiliki pengalaman publikasi di jurnal terakreditasi SINTA seluruh Indonesia. Berdasarkan hasil needs assessment yang dilakukan secara daring dan wawancara online secara acak melalui pembagian Kuisioner secara Online dari Media Sosial seperti Grup Facebook Ikatan Dosen Republik Indonesia (IDRI), Ikatan Dosen Indonesia (IDI), diperoleh data bahwa lebih dari 80% calon peserta memiliki minat tinggi dalam menulis artikel ilmiah, tetapi belum memahami kaidah penyusunan naskah sesuai struktur ilmiah dan gaya selingkung jurnal. Sebagian besar juga belum pernah mengikuti pelatihan mendalam yang berfokus pada pendampingan langsung hingga tahap submit. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi yang nyata antara penulis di universitas besar dan penulis di daerah, yang berdampak pada rendahnya produktivitas publikasi ilmiah di luar pusat-pusat akademik nasional.

Analisis situasi tersebut memperlihatkan bahwa permasalahan utama mitra terletak pada dua aspek besar, yaitu aspek kompetensi akademik dan aspek pendampingan publikasi. Dari sisi kompetensi akademik, rendahnya kemampuan teknis dan konseptual menjadi hambatan paling mendasar. Sebagian besar penulis pemula belum memahami struktur penulisan artikel ilmiah berbasis IMRaD (Introduction, Method, Result, and Discussion) secara sistematis. Mereka juga belum menguasai penggunaan gaya referensi seperti APA, IEEE, atau Chicago, serta belum terbiasa menggunakan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley atau Zotero. Selain itu, kemampuan mengembangkan argumentasi ilmiah yang tajam dan berbasis teori masih lemah, sehingga banyak naskah bersifat deskriptif tanpa analisis mendalam. Artikel sering kali ditolak karena kurangnya kebaruan (novelty), kelemahan pada bagian metodologi, atau ketidaksesuaian dengan fokus dan format jurnal (Rachbini et al., 2024).

Permasalahan tersebut tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan pelatihan teknis, tetapi juga oleh belum tersedianya program pembelajaran yang berbasis praktik langsung (learning by doing) dalam penulisan artikel. Sebagian besar pelatihan penulisan yang telah dilaksanakan bersifat seminar

atau ceramah tanpa pendampingan penyusunan draft secara nyata. Akibatnya, pengetahuan yang diperoleh tidak terkonversi menjadi kemampuan praktis menulis artikel siap kirim ke jurnal. Selain itu, di lingkungan mitra juga belum tersedia wadah berkelanjutan seperti writing clinic atau research mentoring group yang dapat memfasilitasi proses pendampingan secara kontinu dari tahap ide hingga publikasi.

Aspek kedua yang menjadi permasalahan utama adalah sistem pendampingan publikasi yang belum terbangun dengan baik. Banyak kegiatan pelatihan menulis berhenti pada tahap teori tanpa tindak lanjut berupa proses peer review, editing, dan submission coaching. Minimnya komunikasi antara calon penulis dan pengelola jurnal turut memperburuk situasi ini. Penulis pemula sering tidak memahami tata cara penggunaan sistem OJS (Open Journal System), format cover letter, hingga prosedur revisi naskah setelah mendapat komentar reviewer. Hambatan tersebut membuat tingkat penerimaan (acceptance rate) artikel dari perguruan tinggi daerah sangat rendah. Padahal, secara substansi, banyak hasil penelitian mereka memiliki nilai ilmiah yang potensial untuk diterbitkan.

Dua permasalahan pokok tersebut menjadi dasar bagi dirancangnya program Klinik Penulisan Artikel Ilmiah sebagai model intervensi strategis dalam meningkatkan kapasitas publikasi ilmiah masyarakat akademik daerah. Program ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, di mana peserta tidak hanya mengikuti pelatihan teoritis, tetapi juga menjalani proses bimbingan langsung untuk menyusun artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian masing-masing (Rohman et al., 2024) (Santoso, 2024). Setiap peserta akan didampingi oleh mentor yang berpengalaman baik akademisi senior maupun pengelola jurnal terakreditasi hingga menghasilkan satu naskah siap kirim (ready-to-submit manuscript). Pendekatan ini sekaligus menjawab kebutuhan terhadap sistem pendampingan berkelanjutan yang selama ini belum tersedia di daerah.

Dari hasil pemetaan masalah, dua prioritas utama yang akan ditangani dalam kegiatan ini adalah: pertama, peningkatan kompetensi penulisan ilmiah melalui pelatihan terstruktur, praktik langsung, dan pembimbingan teknis penggunaan alat bantu digital; kedua, pembangunan model pendampingan publikasi ilmiah berkelanjutan yang terintegrasi dengan jaringan jurnal SINTA. Kedua prioritas ini diharapkan tidak hanya menyelesaikan permasalahan sesaat, tetapi juga menciptakan ekosistem literasi ilmiah yang mandiri dan berkelanjutan di tingkat institusi mitra.

Secara umum, kegiatan Klinik Penulisan Artikel Ilmiah memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat akademik dalam menulis artikel ilmiah berkualitas sesuai standar jurnal terakreditasi, membangun sistem pendampingan publikasi berkelanjutan, dan mendorong peningkatan produktivitas publikasi dosen serta guru di daerah. Selain itu, kegiatan ini juga diarahkan untuk memperluas pemerataan kapasitas riset dan publikasi di berbagai wilayah Indonesia, sehingga kontribusi keilmuan tidak hanya terpusat di universitas besar.

Kegiatan ini secara langsung mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya IKU 3, IKU 5, dan IKU 6. Pada IKU 3, kegiatan ini memberikan ruang bagi dosen untuk berkegiatan di luar kampus dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat akademik. Pada IKU 5, kegiatan ini menunjukkan penerapan hasil kerja dosen yang bermanfaat bagi masyarakat melalui peningkatan kemampuan publikasi peserta. Sedangkan pada IKU 6, kegiatan ini memperkuat kemitraan produktif antara perguruan tinggi, sekolah, dan pengelola jurnal. Dengan demikian, program ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan individu, tetapi juga memperkuat jejaring akademik lintas lembaga.

Secara tematik, kegiatan ini selaras dengan fokus pengabdian Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) dalam bidang Pendidikan dan Literasi Akademik. Fokus ini menekankan pentingnya penguatan kapasitas literasi ilmiah sebagai dasar peningkatan kualitas pendidikan tinggi dan produktivitas riset nasional. Melalui kegiatan Klinik Penulisan Artikel Ilmiah, peserta akan memperoleh pengalaman belajar yang komprehensif, mulai dari teknik penyusunan naskah, manajemen referensi, penyuntingan ilmiah, etika publikasi, hingga strategi menghadapi proses review jurnal.

Dampak yang diharapkan dari kegiatan ini mencakup terbentuknya komunitas penulis ilmiah aktif di lingkungan mitra, tersusunnya minimal satu naskah artikel ilmiah siap submit per peserta, serta terjalinnya kemitraan berkelanjutan antara pengelola jurnal dan institusi mitra. Lebih jauh, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan literasi akademik, kepercayaan diri ilmiah, dan motivasi publikasi di kalangan dosen dan guru di daerah. Dengan adanya komunitas penulis dan sistem pendampingan berkelanjutan, kegiatan ini akan menjadi model penguatan ekosistem publikasi ilmiah yang berkesinambungan, sekaligus mendukung target nasional peningkatan publikasi bereputasi.

Klinik Penulisan Artikel Ilmiah bukan sekadar kegiatan pelatihan, tetapi merupakan gerakan akademik untuk membangun budaya menulis ilmiah di lingkungan pendidikan tinggi. Program ini mempertemukan dosen, guru, dan pengelola jurnal dalam satu ekosistem kolaboratif, sehingga menghasilkan dampak jangka panjang terhadap peningkatan mutu pendidikan, reputasi institusi, dan pemerataan kapasitas riset di Indonesia. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh nyata kontribusi perguruan tinggi dalam menjawab tantangan pemerataan kualitas akademik nasional melalui pendekatan literasi ilmiah yang inklusif, partisipatif, dan berkelanjutan.

METODE

Program Klinik Penulisan Artikel Ilmiah ini dirancang untuk membantu masyarakat akademik non-produktif secara sosial maupun ekonomi (misalnya dosen pemula, guru, mahasiswa, dan tenaga kependidikan yang belum pernah mempublikasikan karya ilmiah) agar memiliki kemampuan menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah ke jurnal terakreditasi nasional (SINTA) secara mandiri. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom Meeting, memanfaatkan teknologi digital dan prinsip pembelajaran partisipatif untuk meningkatkan kompetensi literasi ilmiah mitra. Pendekatan utama yang digunakan ialah model pelatihan interaktif berbasis klinik (*clinic-based training*) yaitu kegiatan yang memadukan bimbingan langsung, latihan menulis berbasis naskah nyata, dan *feedback loop* berkelanjutan antara mentor dan peserta. Pada kegiatan ini TIM Pengabdian turut mengundang 3 narasumber ahli dibidang penulisan artikel ilmiah (Prof. Dr. Herman Mawengkang), editor Jurnal dari Penerbit (Dr. Fristi Riandari, M.Kom) dan Devi Matelinea, BSC., MSC Expert Manajemen Referensi seperti Medeley.

Tahapan Pelaksanaan Solusi atas Permasalahan Mitra

Kegiatan pelaksanaan program dilakukan dalam lima tahapan besar yang diimplementasikan secara daring menggunakan Zoom Meeting. Setiap tahap dirancang dengan mempertimbangkan efektivitas interaksi virtual, pengawasan kegiatan, serta keterlibatan aktif mitra.

a. Tahap 1. Identifikasi Awal dan Pemetaan Kebutuhan Mitra

Mengetahui tingkat kemampuan awal mitra dalam penulisan ilmiah, hambatan utama yang dihadapi, serta kesiapan digital untuk mengikuti klinik daring.

Langkah-langkah: Kick-off Meeting Daring: Dilakukan melalui Zoom untuk memperkenalkan program, menjelaskan tujuan, mekanisme, dan ekspektasi hasil kepada seluruh peserta.

1) Survei Diagnostik Daring:

Menggunakan Google Form untuk mengukur: (a) Pengalaman menulis artikel ilmiah sebelumnya. (b) Pemahaman terhadap struktur IMRAD (Introduction, Method, Result, and Discussion). (c) Kesiapan dalam penggunaan aplikasi pendukung (Mendeley, Turnitin, dan OJS).

2) Pemetaan Kebutuhan Pelatihan:

Tim menganalisis hasil survei untuk menentukan kelompok bimbingan (*beginner, intermediate, advanced*).

3) Penentuan Rencana Individual Learning Path:

Setiap peserta akan diarahkan pada jalur pembelajaran sesuai tingkat kemampuan menulisnya.

b. Tahap 2. Pelatihan Dasar Penulisan Artikel Ilmiah

Memberikan pemahaman komprehensif tentang konsep dasar penulisan artikel ilmiah, etika publikasi, dan teknik sistematisasi ide penelitian.

Langkah-langkah:

1) Sesi Webinar Interaktif:

Topik meliputi: Struktur dan logika penulisan artikel ilmiah., Etika akademik dan pencegahan plagiarisme, Strategi menemukan dan menulis *research gap*.

2) Pemaparan Narasumber Penulisan Bagian per Bagian

Peserta menulis bagian *Introduction, Methods, dan Results* dengan panduan langsung

dari narasumber.

- 3) Klinik Tanya-Jawab Daring
- 4) Pemberian Modul Digital dan Template

Setiap peserta mendapatkan *e-module* berbasis hasil riset tim pengusul mengenai “Template Penulisan Artikel untuk Jurnal SINTA”.

c. Tahap 3. Klinik Penulisan dan Pendampingan Intensif

Membimbing peserta menghasilkan naskah artikel ilmiah lengkap dan siap disubmit ke jurnal terakreditasi.

Langkah-langkah:

- 1) Mentoring Daring
- 2) Peer Review Session
- 3) *Feedback Loop* dan Revisi
- 4) Pendampingan Teknis Submission

d. Tahap 4. Evaluasi Kualitas dan Proses Publikasi

Menilai kualitas artikel hasil klinik dan mensimulasikan proses publikasi jurnal terakreditasi.

Langkah-langkah:

- 1) Pre-Submission Check
- 2) Simulasi *Editorial Process*
- 3) Publikasi Sukses di Jurnal SINTA

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra bersifat aktif dan kolaboratif, mencakup: (a) Peserta Klinik (Mitra Utama): Dosen pemula, guru, dan tenaga kependidikan yang belum memiliki publikasi di jurnal terakreditasi. Mereka berpartisipasi penuh dalam pelatihan Zoom, mengumpulkan tugas, dan mengikuti seluruh sesi bimbingan. (b) Koordinator Mitra: Bertugas mengoordinasikan peserta, mengatur jadwal bimbingan, serta menjadi penghubung antara tim pelaksana dengan mitra dalam Proses Penerbitan Artikel hasil Klinik.

Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program

Evaluasi pelaksanaan dan keberlanjutan program dilakukan secara sistematis untuk memastikan efektivitas kegiatan dan dampak jangka panjangnya. Pada tahap evaluasi pelaksanaan selama program, proses monitoring dilakukan melalui pencatatan Proses daring menggunakan log *OJS* untuk memastikan partisipasi aktif peserta. Setiap tugas berupa hasil Review dari Reviewer atas artikel yang diberikan, khususnya tugas penulisan, dinilai oleh Reviewer Penerbit menggunakan sistem *accepted* atau tidak guna mengukur perkembangan keterampilan peserta. Penilaian terhadap hasil karya peserta dilakukan menggunakan rubrik evaluasi kualitas naskah yang mencakup aspek struktur tulisan, kebaruan ide, metode penulisan, serta gaya bahasa. Selain itu, dukungan mentoring lanjutan diberikan selama 1 bulan setelah program berakhir untuk memastikan transfer pengetahuan yang berkesinambungan dengan indikator keberhasilan melalui persentasi artikel yang terbit (target 80%) terbit di jurnal bersinta. Upaya replikasi program ke universitas atau instansi lain menjadi strategi lanjutan untuk memperluas dampak dan menjamin keberlanjutan inisiatif ini di berbagai konteks kelembagaan.

Peran dan Tugas Tim Pelaksana

Tabel 1. Tugas dan Tanggign Jawab Pengabdian

Peran	Nama / Jabatan	Tugas Utama
Ketua dan Anggota Tim PKM Dr. Hengki Tamando Sihotang, S.Kom., M.Kom (Ketua) Galih Prakoso Rizky A, M.M.Si (Anggota) Narasumber 1 (Pakar) Prof. Dr. Herman Mawengkang	Dosen ahli publikasi ilmiah	Merancang strategi pelaksanaan, menyusun modul utama, mengoordinasi seluruh kegiatan Zoom dan evaluasi akhir.
	Dosen bidang riset & analisis data	Memberikan materi tentang metode penelitian dan struktur artikel ilmiah.

Peran	Nama / Jabatan	Tugas Utama
(Guru besar Universitas Sumatera Utara Narasumber 2 (Pakar) Dr. Fristi Riandari, M.Kom Dosen Politeknik Negeri Medan Narasumber 3 (Pakar) Devi Mathelinea, Bsc., M.Sc Universitas Tun Hussein Onn Malaysia	Praktisi jurnal nasional Dosen bidang teknologi Manajemen Referensi	Menyampaikan sesi teknis submission, sistem OJS, dan etika publikasi. Memberikan materi tentang tentang Citasi, Mengelola platform digital (Mendeley)
3 Orang Mahasiswa (Asisten Peneliti)	Tim pendukung teknis	Menjadi <i>co-facilitator</i> di ruang Zoom, membantu dokumentasi kegiatan, mendampingi peserta, serta menyusun laporan akhir kegiatan.

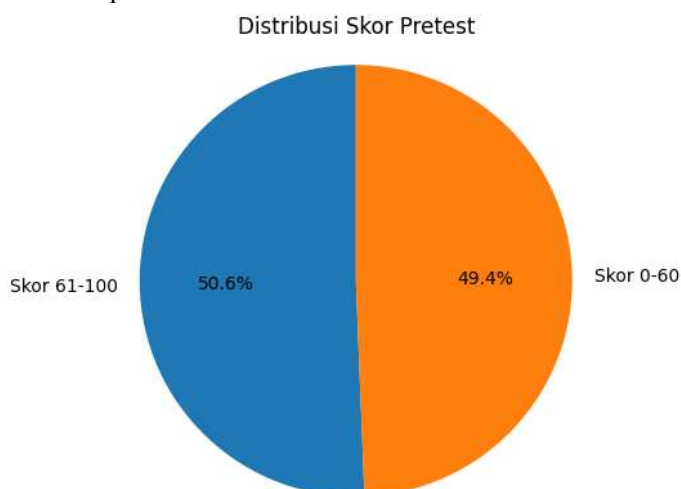
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal Kompetensi Peserta Berdasarkan Pre-Test

Evaluasi awal kompetensi peserta dilakukan melalui pre-test sebelum pelaksanaan kegiatan Klinik Penulisan Artikel Ilmiah. Pre-test ini bertujuan untuk mengukur pemahaman awal peserta terkait struktur artikel ilmiah, kaidah penulisan akademik, etika publikasi, serta pengetahuan dasar mengenai proses publikasi pada jurnal terakreditasi SINTA.

Total Peserta Masyarakat Sasaran sebanyak 97 Orang yang terdiri dari Dosen, guru, dan Mahasiswa. Dari total Peserta 79 peserta yang mengikuti pre-test, hanya 40 orang (50,6%) yang memperoleh skor di atas nilai rata-rata yang ditetapkan, yaitu di atas 60 dari skala 100. Sementara itu, 39 peserta lainnya (49,4%) memperoleh skor di bawah 60. Data ini menunjukkan bahwa hampir separuh peserta masih memiliki keterbatasan pemahaman mendasar terkait penulisan dan publikasi artikel ilmiah.

Temuan ini memperkuat analisis pada bagian pendahuluan bahwa rendahnya produktivitas publikasi masyarakat akademik bukan disebabkan oleh minimnya minat, melainkan oleh lemahnya kompetensi teknis dan konseptual dalam penulisan artikel ilmiah. Kondisi awal tersebut sekaligus menegaskan urgensi pelaksanaan program klinik penulisan sebagai bentuk intervensi peningkatan kapasitas yang terstruktur dan aplikatif.



Gambar 1. Hasil Pretest sebelum kegiatan.

Peningkatan Kompetensi Penulisan Berdasarkan Post-Test

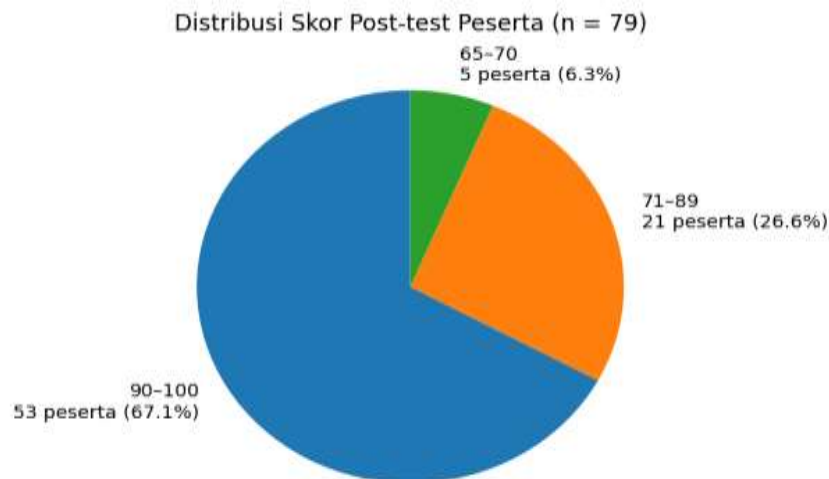
Setelah pelaksanaan kegiatan berupa webinar penulisan artikel ilmiah dan pendampingan intensif secara daring, termasuk bimbingan teknis langsung pada sistem Open Journal System (OJS), dilakukan post-test untuk mengukur perubahan kompetensi peserta.



Gambar 2. Kegiatan pelaksanaan Pengabdian

Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan. Seluruh peserta (100%) memperoleh skor di atas 65 dari skala 100, tanpa ada peserta yang berada di bawah ambang batas kompetensi minimal. Peningkatan ini tidak hanya mencerminkan pemahaman teoritis yang lebih baik, tetapi juga peningkatan keterampilan praktis peserta dalam menyusun artikel ilmiah sesuai standar jurnal terakreditasi.

Perbedaan hasil antara pre-test dan post-test mengindikasikan bahwa model clinic-based training yang mengombinasikan pemaparan materi, praktik langsung, serta feedback loop berkelanjutan mampu meningkatkan kompetensi publikasi secara merata di seluruh peserta. Hasil ini sejalan dengan tujuan program yang menekankan pembelajaran berbasis praktik (learning by doing), bukan sekadar transfer pengetahuan satu arah.



Gambar 3. Hasil post-test

Capaian Luan Publikasi Peserta

Selain peningkatan kompetensi kognitif, keberhasilan program juga diukur melalui capaian luaran konkret berupa proses submit dan status publikasi artikel ilmiah. Berdasarkan data monitoring hingga tanggal 6 Januari 2026, dari kegiatan yang dilaksanakan sejak 6 Desember 2025, seluruh peserta (100%) telah berhasil melakukan submit artikel ke jurnal ilmiah nasional melalui sistem OJS. Total

naskah yang disubmit mencapai 97 judul, sesuai dengan jumlah peserta yang mengikuti program pendampingan.

Dari 97 judul artikel yang disubmit, sebanyak 12 artikel telah berstatus published, sementara 19 artikel telah dinyatakan accepted dan menunggu tahap publikasi. Adapun sisa artikel lainnya berada pada tahap review stage 2, yang menunjukkan bahwa proses publikasi masih berjalan aktif dan tidak terhenti pada tahap awal seleksi editor.

Capaian ini menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi jika dibandingkan dengan kondisi awal peserta yang sebagian besar belum pernah melakukan submit ke jurnal terakreditasi. Fakta bahwa 100% peserta mampu menyelesaikan proses submit merupakan indikator kuat bahwa hambatan publikasi sebelumnya lebih bersifat teknis dan prosedural, bukan pada ketidakmampuan akademik semata.

No.	Nama	Jurnal/ID Artikel	Keterangan
1	Tajudin, S.E., M.M.	Enrichment/ID-2433	Publisch
2	Ikrimatul Amal, M.I.Kom	Legal/ID-1521	Publisch
3	M Nasir Agustawan, S.H., M.H	Legal/ID-1520	Publisch
4	Tri Restu Handayani	JMN/ID-6981	Publisch
5	Widi Sreahyun Pasaribu, S.M., M.M.	Inf/ID-432	Publisch
6	H. Wahyudi, S.H., M.H., CML	PKM/ID-492	Publisch
7	Dr. Arif Budiman, S.H., M.H	Legal/ID-1522	Publisch
8	Faturohman, S.H., M.H	Legal/ID-1523	Publisch
9	Talenta Br Sitepu	Inf/ID-424	Publisch
10	Tri Sartika Pratiwi, SE, M.Acc. Ak	PKM/ID-498	Publisch
11	Dr. T. Ramli, S.Pi, MP	Agripreneur/ID-6999	Publisch
12	Ageng Nugroho, S.E., M.M.	Enrichment/ID-2438	Publisch
13	Helina Apriyani, M.Pd	Vertex/ID-131	Copyediting
14	Eli Agus Saepudin, S.IP., M.A.P	Sosatera/ID-133	Copyediting
15	Hamela San Sempul	Cendkia/ID-6896	Copyediting
16	Heliani	Inf/ID-425	Copyediting
17	Steffeny	Inf/ID-428	Copyediting
18	Henika Dessy Suryani	Inf/ID-427	Copyediting
19	Reza Putra Gezi	Copyediting	Copyediting
20	Rustah	Inf/ID-436	Copyediting
21	Hiera Melawati	Inf/ID-440	Copyediting
22	Franciska Weny Shaga	Inf/ID-428	Copyediting
23	Castia Anuan	Inf/ID-430	Copyediting
24	Widyat Nurcahyo, ST., MKom	PKM/ID-602	Copyediting
25	Esjam Jurniana, S.H., M.Hum	JLS/ID-6892	Copyediting
26	Dr (Cand) Herman Susilo, SE, MM	Inf/ID-438	Copyediting
27	Handrianus Nino, S. Fil., M. Sos.	Legal/ID-1528	Copyediting
28	Riza Afriz, S.E., M.M	Enrichment/ID-2437	Copyediting
29	Rahmat Putra Ahmad Hasibuan	Enrichment/ID-2440	Copyediting
30	apt. Puji Lestari, S.Fam., M.Si	JMN/ID-6912	Copyediting
31	Reifra, S.E., M.M.	Mantik/ID-6927	Copyediting
32	Rissa Ajeng Nur Della	JIPH/ID-280	Copyediting
33	Fun Indriyani, S.Pd M.M	Inf/ID-443	Copyediting
34	Anwar Sadad, M.Kom	Vertex/ID-134	Copyediting
35	Mustaqim, S. Sos. M. Si	Agripreneur/ID-6908	Copyediting
36	Tedi Kurnia Putra	Inf/ID-429	Salah Review
37	Afina Puspita Zari, S.KM., M.Kes.	JMN/ID-6925	Salah Review
38	dr. Dhira Taramada Westartika	Legal/ID-1536	Salah Review
39	Padiyansyah, SE, M.Si	Mantik/ID-6914	Salah Review
40	Adi Gunawan SH, MH	LE/ID-268	Salah Review
41	Suyanto	LE/ID-269	Salah Review
42	Dr. Shery, S.E., M.M.	JIPH/ID-288	Salah Review
43	Fitrofin Amalia Fariasa, S.Tr.Stat., M.Stat	JMN/ID-6905	Salah Review
44	Riky Surya Andhayani Nasution, S.E., M.Sr., Ak	Accounting/ID-573	Salah Review
45	I Ketut Damana	JIPH/ID-281	Salah Review
46	Abdurrahim, SEI, MM	Enrichment/ID-2449	Salah Review
47	inayatul Laili, M.Pd	JIPH/ID-291	Salah Review
48	Al Fakhrah	JMN/ID-6922	Salah Review
49	Moh. Ghufan, S.Sos.I., MM	Enrichment/ID-2451	Salah Review
50	Peggy Dian Septi Nur Angraini, S.H., M.H	JLS/ID-6996	Salah Review
51	Fatati Larasati, S.KM., M. Epit	JMN/ID-6958	Salah Review
52	Noer Dini Camelia, S.H., M.H	Legal/ID-1518	Proses Review
53	Dr. Putra Mahendra Gunawan Nasution, M.Pd.I	Cendkia/ID-6849	Proses Review
54	Karsikah, S.M., M.M.	Inf/ID-455	Proses Review
55	Fathan Anson, SH., MH.	JLS/ID-6963	Proses Review
56	Anan Abdul Hanan	Enrichment/ID-2458	Proses Review
57	Peggy Dian Septi Nur Angraini	PKM/ID-511	Proses Review
58	Abdlatul Maknun	JIPH/ID-278	Proses Review
59	Charia, S.Ak., M.Ak	Inf/ID-454	Proses Review
60	Muh Fachrudin, S.E., M.Acc	Inf/ID-451	Proses Review
61	Nirma Kamala	JIPH/ID-282	Proses Review
62	Anissa Marshanda Rahmana	JIPH/ID-277	Proses Review
63	Nano Suyatna	Mantik/ID-6968	Proses Review
64	Lombok Manurung, S.E., M.M	Inf/ID-447	Proses Review
65	Dr. Slamet Widodo, SE, MM	Inf/ID-446	Proses Review
66	Didi Haryadi, S.M., M.M., NCLT., CPLM., CHR	Inf/ID-457	Proses Review
67	Ratu Namira Maulina	Enrichment/ID-2455	Proses Review
68	Sherly Indira Budianda	Enrichment/ID-2454	Proses Review
69	Dimas Ardianto Dwi Sambodo	Enrichment/ID-2453	Proses Review
70	Bayu Astapat Rahayu	Enrichment/ID-2452	Proses Review
71	Ratu Pipit Kurnia Fitri	Enrichment/ID-2456	Proses Review
72	Ali Jaya	Auditing/ID-581	Proses Review
73	Mansur	Auditing/ID-582	Proses Review
74	Fathorrahman	Auditing/ID-583	Proses Review
75	Dwi Melinda Ayu Ningsih	Auditing/ID-584	Proses Review
76	Togar Naibaho ST., MT	JMAS/ID-751	Proses Review
77	Aprilda Yanti, S.E., M.M	Inf/ID-460	Proses Review
78	Syarifah Fatma Sulaiman, S.E., M.Acc	Inf/ID-461	Proses Review
79	Hani Jayanti, S.ST., M.M.	Mantik/ID-6972	Proses Review
80	Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M	PKM/ID-512	Proses Review
1	Helina Apriyani, M.Pd	Vertex/ID-131	Copyediting
2	Eli Agus Saepudin, S.IP., M.A.P	Sosatera/ID-133	Copyediting
5	Reifra, S.E., M.M.	Mantik/ID-6927	Copyediting
6	Rissa Ajeng Nur Della	JIPH/ID-280	Copyediting
8	Anwar Sadad, M.Kom	Vertex/ID-134	Copyediting
9	Mustaqim, S. Sos. M. Si	Agripreneur/ID-6908	Copyediting
10	dr. Dhira Taramada Westartika	Legal/ID-1536	Copyediting
11	Adi Gunawan SH, MH	LE/ID-268	Copyediting
12	Dr. Shery, S.E., M.M.	JIPH/ID-288	Copyediting
13	Fitrofin Amalia Fariasa, S.Tr.Stat., M.Stat	JMN/ID-6905	Copyediting
14	Tedi Kurnia Putra	Inf/ID-429	Copyediting
15	Afina Puspita Zari, S.KM., M.Kes.	JMN/ID-6925	Copyediting
16	Padiyansyah, SE, M.Si	Mantik/ID-6914	Copyediting
17	Riky Surya Andhayani Nasution, S.E., M.Sr., Ak	Accounting/ID-573	Copyediting
18	Abdurrahim, SEI, MM	Enrichment/ID-2449	Copyediting
19	inayatul Laili, M.Pd	JIPH/ID-291	Copyediting
20	Suyanto	LE/ID-269	Salah Review
21	I Ketut Damana	JIPH/ID-281	Salah Review
22	Al Fakhrah	JMN/ID-6922	Salah Review
23	Moh. Ghufan, S.Sos.I., MM	Enrichment/ID-2451	Salah Review
24	Peggy Dian Septi Nur Angraini, S.H., M.H	JLS/ID-6996	Salah Review
25	Fatati Larasati, S.KM., M. Epit	JMN/ID-6958	Salah Review
26	Noer Dini Camelia, S.H., M.H	Legal/ID-1518	Salah Review
27	Dr. Putra Mahendra Gunawan Nasution, M.Pd.I	Cendkia/ID-6849	Salah Review
28	Karsikah, S.M., M.M.	Inf/ID-455	Salah Review
29	Fathan Anson, SH., MH.	JLS/ID-6963	Salah Review
30	Anan Abdul Hanan	Enrichment/ID-2458	Salah Review
31	Peggy Dian Septi Nur Angraini	PKM/ID-511	Salah Review
32	Charia, S.Ak., M.Ak	Inf/ID-454	Salah Review
33	Didi Haryadi, S.M., M.M., NCLT., CPLM., CHR	Inf/ID-457	Salah Review
34	Anissa Marshanda Rahmana	JIPH/ID-277	Proses Review
35	Nano Suyatna	Mantik/ID-6968	Proses Review
36	Aprilda Yanti, S.E., M.M	Inf/ID-460	Proses Review
37	Yurniati Agustina, SE, MM	Inf/ID-462	Proses Review
38	Jumlati, M.Pd.I	Cendkia/ID-6860	Proses Review
39	Abdurrahim, SEI, MM	JIPH/ID-281	Proses Review
40	Bena br Ginting S.Pd., M.M	JIPH/ID-295	Proses Review
41	Sherly Indira Budianda	Enrichment/ID-2454	Proses Review
42	Dimas Ardianto Dwi Sambodo	Enrichment/ID-2453	Proses Review
43	Bayu Astapat Rahayu	Enrichment/ID-2452	Proses Review
44	Ratu Pipit Kurnia Fitri	Enrichment/ID-2456	Proses Review
45	Ali Jaya	Auditing/ID-581	Proses Review
46	Mansur	Auditing/ID-582	Proses Review
47	Fathorrahman	Auditing/ID-583	Proses Review
48	Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M	PKM/ID-512	Proses Review
49	Yuli Subihawati	Enrichment/ID-2459	Proses Review
50	Almad Zainudin	Enrichment/ID-2460	Proses Review
51	Liah Muliha	Enrichment/ID-2461	Proses Review
52	Agustini Hamid S.E., M.M., CSA (R) CIB (R)	Inf/ID-464	Proses Review
53	Agung Anggoro Seto, S.E., M.Si.	Inf/ID-466	Proses Review
54	Santi Febri Ariani, S.Si., M.Sc.	PKM/ID-517	Proses Review
55	Iz. Achmad Zuchriadi P., S.T., M.T.	Mantik/ID-6966	Proses Review
56	Nirma Kamala	JIPH/ID-282	Proses Review
57	Abdlatul Maknun	JIPH/ID-278	Proses Review
58	Muh Fachrudin, S.E., M.Acc	Inf/ID-451	Proses Review
59	Hani Jayanti, S.ST., M.M.	Mantik/ID-6972	Proses Review
60	Syarifah Fatma Sulaiman, S.E., M.Acc	Inf/ID-461	Proses Review
61	Kharisma Virgani	JMN/ID-6977	Proses Review
62	Achi	Enrichment/ID-2463	Proses Review
63	Lombok Manurung, S.E., M.M	Inf/ID-447	Proses Review
64	Dr. Slamet Widodo, SE, MM	Inf/ID-446	Proses Review
65	Ratu Namira Maulina	Enrichment/ID-2455	Proses Review
66	Dwi Melinda Ayu Ningsih	Auditing/ID-584	Proses Review
67	Togar Naibaho ST., MT	JMAS/ID-751	Proses Review
68	Peri Wahyono, S.Soc	Mantik/ID-6979	Proses Review
69	Santina Griche Tambunan, S.E., M.Par	Inf/ID-463	Proses Review
70	Bachtiar Rifai, S. SE, MM	Accounting/ID-586	Proses Review
71	Asep Subandi	Enrichment/ID-2462	Proses Review
72	Priondang Hitapes, M. Pd	JIPH/ID-297	Proses Review
73	Nono Anief Rachman, S.E., M.M.	Enrichment/ID-2465	Proses Review
74	Riky Rosyidi Itri, S.Kom., M.Kom	Vertex/ID-136	Proses Review
75	Fathimah Azzahro Hani Rifayanti	Mantik/ID-501	Proses Review

Gambar 4. Capaian Publikasi 1 bulan setelah kegiatan pendampingan dengan Pakar

Efektivitas Pendampingan OJS dan Mentoring Berkelanjutan

Pendampingan langsung pada sistem OJS terbukti menjadi faktor kunci keberhasilan program ini. Peserta tidak hanya dibimbing dalam penulisan naskah, tetapi juga dalam aspek teknis publikasi, seperti pemilihan jurnal yang sesuai, penyesuaian template, pengunggahan naskah, hingga simulasi komunikasi dengan editor dan reviewer.

Pendekatan ini menjawab permasalahan utama yang diidentifikasi pada bagian pendahuluan, yaitu minimnya pemahaman peserta terhadap alur publikasi jurnal dan proses pasca-submission. Dengan adanya pendampingan intensif, peserta menjadi lebih siap menghadapi proses review dan revisi, yang tercermin dari banyaknya artikel yang berhasil melewati tahap awal seleksi hingga review stage 2.

Hasil ini menguatkan temuan pengabdian sebelumnya bahwa pendampingan berkelanjutan jauh lebih efektif dibandingkan pelatihan penulisan konvensional yang berhenti pada tahap seminar. Klinik penulisan berfungsi sebagai ruang belajar sekaligus ruang praktik yang memungkinkan peserta membangun kompetensi publikasi secara nyata.

Implikasi terhadap Peningkatan Produktivitas Publikasi Ilmiah

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa Klinik Penulisan Artikel Ilmiah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi dan produktivitas publikasi masyarakat akademik. Peningkatan skor post-test yang merata, tingkat submit 100%, serta munculnya artikel yang telah accepted dan published menjadi bukti empiris efektivitas program.

Lebih jauh, kegiatan ini berkontribusi langsung terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya pada aspek pemanfaatan hasil kerja dosen dan penguatan jejaring riset. Program ini juga berpotensi menjadi model pengabdian berbasis literasi ilmiah yang dapat direplikasi di berbagai institusi, terutama di daerah yang selama ini memiliki keterbatasan akses terhadap pendampingan publikasi.

Dengan demikian, klinik penulisan artikel ilmiah tidak hanya berperan sebagai kegiatan peningkatan kapasitas individu, tetapi juga sebagai strategi sistemik dalam membangun ekosistem publikasi ilmiah yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat nasional.

Pembahasan

Peningkatan kemampuan peserta dalam kegiatan Klinik Penulisan Artikel Ilmiah tidak hanya tercermin dari hasil post-test, tetapi juga dibuktikan secara nyata melalui capaian kinerja publikasi yang terukur. Dari total 97 peserta yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, seluruhnya (100%) berhasil melakukan submit artikel ke jurnal ilmiah nasional melalui sistem OJS, menghasilkan total 97 judul artikel yang disubmit. Capaian ini menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan teknis dan prosedural publikasi, mengingat pada kondisi awal mayoritas peserta belum pernah melakukan submit ke jurnal terakreditasi. Lebih lanjut, sebanyak 12 artikel (12,37%) telah berstatus *published* dan 19 artikel (19,59%) telah dinyatakan *accepted*, sementara 66 artikel lainnya (68,04%) berada pada tahap *review stage 2*, yang menandakan bahwa sebagian besar naskah telah lolos seleksi awal editor dan dinilai layak untuk ditinjau lebih lanjut oleh reviewer. Distribusi status publikasi tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan peserta tidak berhenti pada aspek administratif pengiriman naskah, tetapi telah mencapai kualitas substansi dan kepatuhan akademik yang diakui dalam proses penilaian sejawat. Dampak signifikan bagi masyarakat sasaran terlihat dari transformasi peran peserta, dari penulis pemula yang sebelumnya hanya menghasilkan laporan kegiatan, menjadi penulis aktif yang mampu berpartisipasi secara langsung dalam ekosistem publikasi ilmiah nasional. Secara ilmiah, temuan ini berkontribusi pada pengembangan model pengabdian berbasis literasi akademik dengan menunjukkan bahwa pendampingan klinik yang terintegrasi antara pelatihan penulisan, mentoring intensif, dan bimbingan teknis OJS merupakan strategi efektif untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan publikasi ilmiah, khususnya dalam konteks pemerataan kapasitas riset di luar pusat-pusat akademik utama.

KESIMPULAN

Kegiatan Klinik Penulisan Artikel Ilmiah yang dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat akademik terbukti efektif dalam menjawab permasalahan utama yang diidentifikasi pada tahap pendahuluan, yaitu rendahnya kompetensi penulisan dan publikasi ilmiah akibat keterbatasan pendampingan yang bersifat aplikatif dan berkelanjutan. Melalui pendekatan *clinic-based training* yang memadukan pelatihan konseptual, praktik langsung berbasis naskah nyata, serta pendampingan teknis

penggunaan sistem OJS, kegiatan ini berhasil meningkatkan kompetensi peserta secara signifikan, baik pada aspek kognitif maupun keterampilan praktis publikasi. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil post-test di mana seluruh peserta mencapai skor di atas ambang kompetensi minimal, serta capaian kinerja publikasi yang konkret berupa tingkat submit artikel sebesar 100%, dengan sebagian naskah telah berstatus *published* dan *accepted*, serta mayoritas lainnya berada pada tahap review lanjutan. Temuan ini menegaskan bahwa hambatan publikasi yang selama ini dialami masyarakat akademik di daerah bukan disebabkan oleh rendahnya potensi ilmiah, melainkan oleh lemahnya akses terhadap model pendampingan publikasi yang terstruktur. Secara konseptual dan praktis, kegiatan ini berkontribusi dalam memperkaya model pengabdian kepada masyarakat berbasis literasi akademik dengan menunjukkan bahwa integrasi pelatihan penulisan, mentoring intensif, dan pendampingan teknis publikasi merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas publikasi ilmiah. Dengan demikian, Klinik Penulisan Artikel Ilmiah dapat direkomendasikan sebagai model pengabdian yang replikatif dan berkelanjutan dalam upaya pemerataan kapasitas riset, penguatan budaya menulis ilmiah, serta dukungan nyata terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama perguruan tinggi di tingkat nasional.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta atas dukungan kelembagaan yang diberikan sehingga kegiatan Klinik Penulisan Artikel Ilmiah ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Institute of Computer Science (IOCSIENCE Institute) sebagai mitra Pengabdian kegiatan yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi proses penerbitan luaran pengabdian, sehingga hasil kegiatan ini dapat didiseminasikan secara luas dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat akademik.

Referensi

- Agustin, N., & Fithriyah, A. (2025). Pendampingan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa sebagai upaya peningkatan budaya akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 235–246.
- Fatmawati, E. (2017). Penguatan Publikasi Ilmiah Dosen Melalui Kiprah Pustakawan Perguruan Tinggi. *LIBRARIA: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 63–78.
- Fattah, A. (2024). Penguatan Kapasitas Menulis Dan Publikasi Ilmiah Dosen Di Jurnal Bereputasi di Sekolah Tinggi Agama Islam Senori Tuban. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. <https://repository.uin-malang.ac.id/19419/>
- Herlina, S. A., SS, M., Alfida, S. A., SS, M., Maryam, S., Hamdani, F., & IP, S. (2023). VISUALISASI BIBLIOMETRIKA PUBLIKASI DIGITAL DAN KEBIJAKAN PERGURUAN TINGGI TENTANG MODERASI BERAGAMA PADA TAHUN 2014–2023 DI INDONESIA.
- HIDAYAT, T., & SASSI, K. (2025). PERBANDINGAN KOMPETENSI AKADEMIK BIDANG KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA INDONESIA DAN SUDAN. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(1), 99–108.
- Husamah, H. (2024). Literasi urgensi dan peran dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*.
- Ilmiah, K. T. (2023). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Terakreditasi Sinta. *Community Development Journal*, 4(2).
- Junanah, M. I. S. (2021). Analisis Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi Pada Kemitraan Internasional Di Bidang Riset Dan Publikasi Ilmiah Di Universitas Islam Indonesia. Universitas Islam Indonesia.
- Miharja, D., & Bustomi, J. (2021). Peningkatan daya serap hasil riset UIN SGD Bandung untuk pengembangan pembangunan daerah (p. 100). LPPM UIN SGD Bandung.
- Nasution, M. K. M., & Mahyuddin, K. (2016). Karya ilmiah dosen & mahasiswa. *Harian Waspada*.
- Rachbini, W., Wulandjani, H., & Evi, T. (2024). Disertasi Dan Tesis Berbuah Novelty: Panduan Menemukan Kebaruan dalam Penelitian. CV. AA. Rizky.
- Rohman, M., Kurniawan, W., Nawawi, M. L., & Yana, H. H. (2024). Pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi mahasiswa perguruan tinggi keagamaan Islam. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 185–198.
- Salami, M. M., Supatmin, S., & Mahmudi, M. (2025). Program Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kualitas Publikasi Jurnal di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan [JURANTAS]*, 3(1), 17–28.
- Santoso, B. (2024). Bimbingan Mahasiswa untuk Membuat Karya Ilmiah sebagai Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Terbuka. *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)*, 3(02), 95–101.
- Sri Suryaningsum, S. E., Ir Heru Sigit Purwanto, M. T., Rakyana Widhowati Tanjung, S. E., Berliana Kusumastutik, S. E., Benizi Agusmas Bour, S. A., & Andre Juanda Limbong, S. E. (2020). Strategi Pendanaan Penelitian pada Perguruan Tinggi untuk Meningkatkan Kinerja Penelitian. *Nugra Media*.

- Susilo, A., Marianita, M., & Satinem, Y. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Mahasiswa. *Madaniya*, 6(2), 813–822.
- TINGGI, L. L. P. (2025). KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI. *Universitas*, 2, 61026.
- Wasliman, E. D., Wasliman, I., & Rosmaladewi, O. (2025). Buku Ajar Kajian Publikasi Jurnal Ilmiah Membangun Kualitas: Strategi dan Teknik Dalam Publikasi Jurnal Ilmiah. Deepublish.
- Widiyastuti, N. E., Sanulita, H., Waty, E., Qani'ah, B., Purnama, W. W., Tawil, M. R., Hermawan, M. S., Zahara, A. E., Asry, W., & Daniati, D. (2023). *Inovasi & Pengembangan Karya Tulis Ilmiah: Panduan Lengkap Untuk Penelitian dan Mahasiswa*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.